

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data penelitian tentang hubungan antara minat belajar, motivasi belajar, dan kesiapan belajar dengan hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi keuangan siswa di SMK Negeri 50 Jakarta, maka peneliti dapat menyimpulkan

- 1) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi minat belajar siswa, maka hasil belajar yang diperoleh siswa akan meningkat, dan semakin rendah minat belajar siswa, maka hasil belajar yang diperoleh siswa akan menurun.
- 2) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa, maka hasil belajar yang diperoleh siswa akan meningkat, dan semakin rendah motivasi belajar siswa, maka hasil belajar yang diperoleh siswa akan menurun.
- 3) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kesiapan belajar dengan hasil belajar. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kesiapan belajar siswa, maka hasil belajar yang diperoleh siswa akan meningkat, dan semakin rendah kesiapan belajar siswa, maka hasil belajar yang diperoleh siswa akan menurun.

- 4) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar, motivasi belajar, dan kesiapan belajar dengan hasil belajar. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi minat belajar, motivasi belajar, dan kesiapan belajar siswa, maka hasil belajar yang diperoleh siswa akan meningkat, dan semakin rendah minat belajar, motivasi belajar, dan kesiapan belajar siswa, maka hasil belajar yang diperoleh siswa akan menurun.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan sebelumnya, maka beberapa implikasi yang diperoleh dari hasil penelitian antara lain:

- 1) Berdasarkan fakta yang diperoleh dari data hasil penelitian, diketahui bahwa presentase minat belajar tertinggi terdapat pada indikator partisipasi aktif dalam suatu kegiatan. Hal ini menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa memiliki partisipasi yang baik ketika mengikuti pembelajaran dikelas serta keaktifan para siswa dalam menanggapi dan bertanya kepada guru ketika ada materi yang belum dimengerti. Serta presentase terendah terdapat pada indikator rasa suka atau senang terhadap suatu hal. Hal ini menunjukkan bahwa rasa suka atau senang siswa terhadap suatu mata pelajaran tergantung pada setiap pribadi siswa. Keinginan akan sesuatu tersebut dapat menjadikan siswa lebih semangat dan giat belajar. Karena semakin sedikit tingkat kesukaan

siswa terhadap segala sesuatu maka semakin sedikit pula minat belajarnya.

- 2) Berdasarkan fakta yang diperoleh dari data hasil penelitian, diketahui bahwa presentase motivasi belajar tertinggi terdapat pada indikator tekun menghadapi tugas. Hal ini menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa tekun mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru saat pembelajaran berlangsung. Tugas diberikan kepada siswa dengan harapan bahwa siswa bisa mempelajari kembali materi yang telah guru sampaikan saat di kelas. Serta presentase terendah terdapat pada indikator mandiri dalam belajar. Hal ini membuktikan bahwa para siswa belum ada inisiatif yang lebih dalam belajar, sehingga kurangnya kemandirian dalam diri siswa. Para siswa biasanya hanya belajar ketika diberikan tugas atau ketika hendak diadakan ulangan saja.
- 3) Berdasarkan fakta yang diperoleh dari data hasil penelitian, diketahui bahwa presentase kesiapan belajar tertinggi terdapat pada indikator kesiapan fisik dengan subindikator jauh dari gangguan penyakit. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh siswa memiliki kesiapan fisik yang cukup baik, karena siswa tidak mudah sakit ketika mengikuti pembelajaran dan selalu mengusahakan tubuhnya selalu sehat untuk hadir di sekolah. Serta presentase terendah terdapat pada indikator kesiapan fisik dengan subindikator jauh dari gangguan kantuk. Hal ini menunjukkan bahwa saat pembelajaran berlangsung para siswa mudah memiliki rasa kantuk ketika mendengarkan penjelasan dari guru. Hal ini mengakibatkan

siswa menjadi sering mengabaikan guru saat menjelaskan materi pelajaran.

### **C. Saran**

Berdasarkan implikasi yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat, antara lain:

- 1) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan penelitiannya dapat mengetahui faktor-faktor lain yang memiliki hubungan dengan hasil belajar selain yang telah diteliti dalam penelitian ini seperti, kecerdasan, bakat, kemandirian belajar, kedisiplinan belajar, lingkungan keluarga, dan lain sebagainya.
- 2) Bagi siswa, demi menumbuhkan rasa senang atau suka dapat dilakukan dengan cara menumbuhkan rasa keingintahuan dan berusaha mencoba memperoleh informasi yang lebih terhadap suatu mata pelajaran. Selanjutnya, untuk menumbuhkan kemandirian dalam belajar dengan cara rajin mengerjakan soal yang diberikan oleh guru saat pembelajaran di kelas, jika tidak mengerti hendak bertanya kepada guru atau teman sehingga soal tersebut dapat dipelajari kembali sehingga siswa mengerti dan memahaminya. Selain itu untuk mengurangi rasa kantuk pada diri siswa, dapat diatasi dengan cara mencuci muka ketika sudah mulai timbul rasa kantuk, meminum air putih yang cukup, dan mencatat

materi yang sedang guru menjelaskan di kelas sehingga menghilangkan rasa kantuk.

- 3) Bagi guru, diharapkan menyajikan bahan dan materi dengan metode dan cara penyampaian yang tepat, serta menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan sehingga siswa merasa senang sehingga kemandirian belajarnya meningkat serta menghilangkan rasa kantuk pada diri siswa terhadap suatu mata pelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya lebih baik lagi.